Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

Prediksi Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar ISSI: Pendekatan Tren Kuadratik

Filda Felisa Putri*, Dahruji, Taufiqur Rahman

Fakultas Keislaman, Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan
Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia
Email: [1,*]210721100157@student.trunojoyo.ac.id, [2]dahruji@trunojoyo.ac.id, [3]taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id
Email Penulis Korespondensi: 210721100157@student.trunojoyo.ac.id
Submitted: **13/10/2024**; Accepted: **24/11/2024**; Published: **30/11/2024**

Abstrak−Riset ini memiliki tujuan untuk meramalkan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menggunakan pendekatan tren kuadratik. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Pendekatan yang diterapkan dalam analisis ini menggunakan tren kuadratik untuk memprediksi Return on Assets dan Return on Equity dari tahun 2024 hingga 2028. Hasil peramalan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan untuk kedua rasio profitabilitas tersebut. ROA diperkirakan meningkat dari 5,42 pada tahun 2024 menjadi 12,98 pada tahun 2028, sementara ROE diperkirakan naik dari 21,96 menjadi 82,8 dalam periode yang sama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bank Umum Syariah menunjukkan potensi kinerja keuangan yang sangat positif, dengan peningkatan ROA dan ROE yang stabil, menandakan adanya potensi pertumbuhan yang kuat dan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan dalam beberapa tahun mendatang. Temuan ini memberikan pandangan penting yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi di Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di bursa di sektor perbankan syariah Indonesia.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah; Rasio Profitabilitas; Indeks Saham Syariah Indonesia; Investasi; Tren Kuadratik

Abstract−This research aims to predict the profitability levels of Islamic Commercial Banks listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) using a quadratic trend approach. The data sources are derived from the annual financial reports of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, and PT Bank BTPN Syariah Tbk spanning from 2019 to 2023. The approach applied in this analysis uses quadratic trend to predict Return on Assets and Return on Equity from 2024 to 2028. The forecasting results indicate a significant upward trend for both profitability ratios. ROA is expected to increase from 5.42 in 2024 to 12.98 in 2028, while ROE is projected to rise from 21.96 to 82,8 during the same period. This study concludes that Islamic Commercial Banks show very positive potential financial performance, with stable increases in ROA and ROE, indicating strong growth potential and significant improvement in financial performance in the coming years. These findings provide important insights that investors can consider when making investment decisions in publicly listed Islamic Commercial Banks in the Indonesian Islamic banking sector.

Keywords: Islamic Commercial Bank; Profitability Ratio; Indonesian Sharia Stock Index (ISSI); Investment; Quadratic Trend

1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan sebuah institusi keuangan yang menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya selaras dengan pedoman hukum Islam (Sholikhah et al., 2024). Di Indonesia, bank syariah terus mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Ningsih & Rahman, 2023). Pesatnya pertumbuhan Bank Umum Syariah tidak lepas dari peningkatan performa sektor perbankan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh semakin tingginya minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank yang mereka percayai, terutama bagi para investor yang menaruh modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Haida, 2023). Saat ini, banyak lembaga perbankan syariah yang menawarkan berbagai macam layanan dan produk keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai syariah seperti pembiayaan, tabungan, serta investasi. Berinvestasi pada saham syariah juga memiliki beberapa keunggulan seperti stabilitasnya yang jangka panjang, menggunakan prinsip bagi hasil, memiliki potensi pertumbuhan dan selalu mengedepankan prinsip syariah (Dahruji & Rahmah, 2024). Sehingga berinvestasi dalam sektor perbankan syariah menawarkan prospek yang menarik bagi investor yang mencari keseimbangan antara keuntungan finansial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Sunaryo, 2024).

Bank-bank umum syariah yang tercatat di ISSI berperan penting dalam industri perbankan syariah. Beberapa bank tersebut meliputi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Aladin Syariah Tbk. Bank tersebut tidak hanya berfungsi dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah bagi publik, tetapi juga menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja sektor perbankan syariah di pasar modal melalui ISSI. Investor memerlukan analisis tentang kinerja keuangan bank untuk melihat perusahaan yang memiliki prospek bagus, terutama dalam hal profitabilitas (Sukmawati et al., 2022). Mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan pada penilaian efisiensi penggunaan sumber daya finansialnya untuk meraih keuntungan yang ditargetkan menjadi hal yang penting dalam menilai tingkat keberhasilannya (I. Y. Safitri et al., 2024). Profitabilitas berperan sebagai indikator utama dalam evaluasi tersebut (Mariska & Sisdianto, 2024).

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu bank dari kegiatan operasionalnya (Saragih & Nisa, 2023). Keuntungan besar yang diperoleh sebuah perusahaan menandakan kemampuannya untuk meraih laba yang signifikan (Kusoy & Priyadi, 2020). Besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah bank berdampak signifikan terhadap keputusan investasi para investor (Sarmin et al.,

Copyright © 2024 the author, Page 58
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

2021). Jika bank mampu menghasilkan laba yang besar, maka investor akan lebih cenderung untuk menanamkan uang mereka demi meraih keuntungan. Sebaliknya, jika profitabilitas bank rendah, investor mungkin akan cenderung untuk menarik kembali investasinya (Gunardi et al., 2022). Oleh karena itu, rasio profitabiltas diakui sebagai ukuran yang paling relevan untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan sebuah bank (Saputra, 2020). ROA atau Return on Assets, dan Return on Equity atau ROE adalah dua cara untuk menghitung keuntungan. ROA merupakan rasio yang menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Radja & Febrianti, 2024). ROE adalah sebuah ukuran dengan menilai seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Fitri, 2023). Ketika persentase Return on Equity (ROE) meningkat, bank cenderung mengalami lonjakan signifikan dalam laba bersih. Sebaliknya, penurunan ROE biasanya berhubungan dengan penurunan laba bersih yang diperoleh oleh bank (E. Safitri et al., 2021). Memantau rasio profitabilitas membantu investor memahami perkembangan keuntungan bank (Kasanah & Amir, 2024). Proyeksi profitabilitas sangat penting untuk keputusan investasi yang tepat, dan analisis tren kuadratik adalah metode efektif untuk meramalkan keuntungan masa depan bank.

Penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek kinerja keuangan bank syariah. Diah Sukmawati dkk. (2022) menegaskan bahwa investor memerlukan analisis tentang kinerja keuangan bank untuk mengidentifikasi perusahaan dengan prospek yang menjanjikan, terutama dalam hal profitabilitas. Endang Purwanti dkk. (2022) menggarisbawahi peran profitabilitas dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja untuk mencapai target keuntungan. Sementara itu, Rika Wulandari dkk. (2023) menekankan bahwa rasio profitabilitas adalah indikator seberapa efektif bank dalam mencetak keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Beberapa studi telah meneliti hubungan antara profitabilitas dan keputusan investasi. Dalam penelitian Surya dan Amanah (2020) menemukan bahwa profitabilitas bank mempengaruhi keputusan investor, di mana bank dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. (Sopian et al., 2020) lebih lanjut menegaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator kunci dalam menilai kinerja keuangan bank. Namun, masih terdapat research gap dalam hal prediksi profitabilitas bank syariah di masa depan, khususnya dengan menggunakan metode analisis tren kuadratik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan melakukan prediksi rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di ISSI dengan menggunakan pendekatan tren kuadratik. Fokus utamanya adalah pada dua indikator profitabilitas, yaitu Return on Assets dan Return on Equity, di mana ROA menilai efisiensi bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Fathimah & Hertina, 2022), Sementara itu, ROE menilai sejauh mana bank dapat menciptakan keuntungan bagi para pemilik sahamnya (Putra et al., 2021). Dengan mengamati tren rasio profitabilitas dan memprediksi perkembangannya di masa depan, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam yang berguna bagi para investor dalam menentukan langkah investasi yang tepat di sektor perbankan syariah Indonesia.

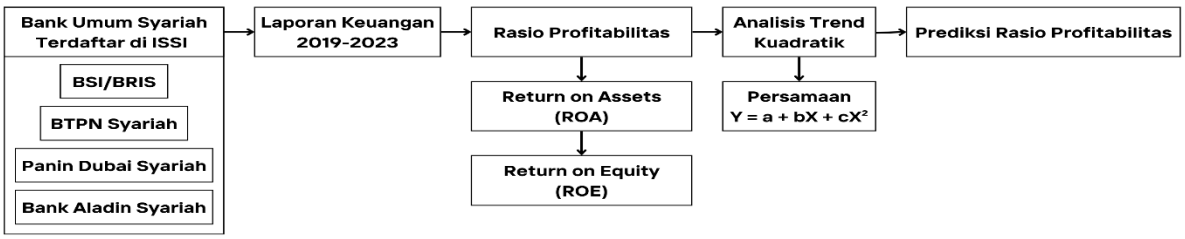
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan mengimplementasikan metode analisis tren. Analisis tren merupakan teknik yang memprediksi perilaku variabel dengan menjadikan waktu sebagai faktor yang mempengaruhi (LUBIS, 2022). Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi proyeksi rasio profitabilitas Bank Umum Syariah dengan menerapkan metode analisis tren kuadratik. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi pola pertumbuhan yang tidak linier pada data historis rasio profitabilitas Bank Umum Syariah, dengan maksud untuk meramalkan rasio profitabilitas di masa depan.

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di ISSI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria Bank Syariah yang terdaftar di ISSI dan memiliki data lengkap yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan terkait variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh empat bank sebagai sampel penelitian yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan bank-bank tersebut periode 2019-2023.

2.2 Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Copyright © 2024 the author, Page 59
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

Pada gambar 1 kerangka pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data bank umum syariah, dilanjutkan dengan analisis rasio profitabilitas, implementasi metode analisis tren kuadratik, hingga menghasilkan proyeksi rasio profitabilitas masa depan. Dalam penerapannya, analisis menggunakan persamaan tren kuadratik seperti yang tertera di bawah ini (Yudaruddin, 2019):

$$Y = a + bX + cX^2 \quad (1)$$

Yaitu
Y = nilai tren
X = periode waktu
a, b, c = konstanta

Agar garis tren dapat dibentuk, langkah pertama adalah menentukan nilai a, b, dan c. Untuk periode waktu (X), dimana nilai-nilainya berbeda tergantung pada jumlah observasi untuk tahun-tahun ganjil dan genap. Nilai-nilai a, b, dan c dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (2)$$

$$b = \frac{(\sum XY)}{(\sum X^2)} \quad (3)$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (4)$$

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Sebuah indikator keuangan yang disebut rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari pendapatan, aset, dan modalnya (Murhadi, 2024). Dengan rasio profitabilitas yang lebih tinggi, perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya (Lase et al., 2022). Tingkat ini juga mencerminkan sejauh mana manajemen berhasil dalam mengoptimalkan sumber daya dan menciptakan keuntungan (Saputra, 2020). Ada beberapa tipe rasio profitabilitas yang dapat digunakan, salah satunya yaitu ROA dan ROE (Siswanto, 2021).

Return on Assets (ROA) adalah indikator yang mengevaluasi seberapa efektif sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan (Fitriyani & Dwihandoko, 2024). Return On Asset adalah metode analisis keuangan yang krusial dan merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer perusahaan untuk menilai sejauh mana operasional perusahaan mampu menciptakan keuntungan (Nafisah et al., 2024). Dengan melihat tren ROA selama periode pengamatan, dapat memahami apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasionalnya dan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari aset yang dimilikinya (Hadu et al., 2023). ROA menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Nengsih et al., 2024; Prasetianingrum et al., 2024). Maka nilai ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut efisien dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Rosnawati et al., 2023). Hal ini dapat membuat investasi pada perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah dapat mengindikasikan buruknya kinerja dalam memanfaatkan sumber daya Perusahaan (Alvi & Noor, 2024). Return on Asset sering kali menjadi faktor penting bagi para investor yang berencana untuk menginvestasikan saham mereka (Sinaga et al., 2020). Rumus ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya, maka (Fitriana, 2024):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (5)$$

Return on Equity (ROE) yaitu mengukur seberapa banyak laba yang diperoleh perusahaan dari investasi yang diberikan oleh para pemegang sahamnya (Olivia et al., 2021). Untuk menghitung Return on Equity (ROE) maka harus membagi keuntungan bersih perusahaan dengan modal yang dimiliki oleh pemegang saham, sehingga rumus ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (6)$$

ROE menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (Simanjuntak & Janrosl, 2020). Memperkirakan ROE membantu untuk memahami seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan (Reken & Adiandari, 2024). ROE memberikan pandangan tentang tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham. ROE yang tinggi berarti perusahaan lebih efisien dalam menggunakan investasi pemegang saham untuk meraih laba (Suci, 2022). Oleh karena itu, rasio yang lebih tinggi menjadi pertimbangan ketika membeli saham, karena perusahaan dengan ROE yang tinggi biasanya memiliki kemampuan lebih besar untuk menghasilkan kas secara internal dan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan utang (Hermanto & Ibrahim, 2020).

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

2.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah periode waktu. Periode waktu merupakan rentang waktu pengamatan yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pergerakan rasio profitabilitas dalam analisis tren kuadratik. Periode waktu dalam penelitian ini adalah lima tahun dari 2019 hingga 2023. Pengukuran periode waktu menggunakan skala interval dengan pemberian kode angka untuk memudahkan perhitungan dalam analisis tren kuadratik. Untuk memudahkan perhitungan dalam analisis tren kuadratik, periode waktu dikodekan menggunakan skala interval. Pengkodean ini memungkinkan perhitungan nilai konstanta a, b, dan c dalam persamaan tren kuadratik yang digunakan untuk memproyeksikan rasio profitabilitas di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

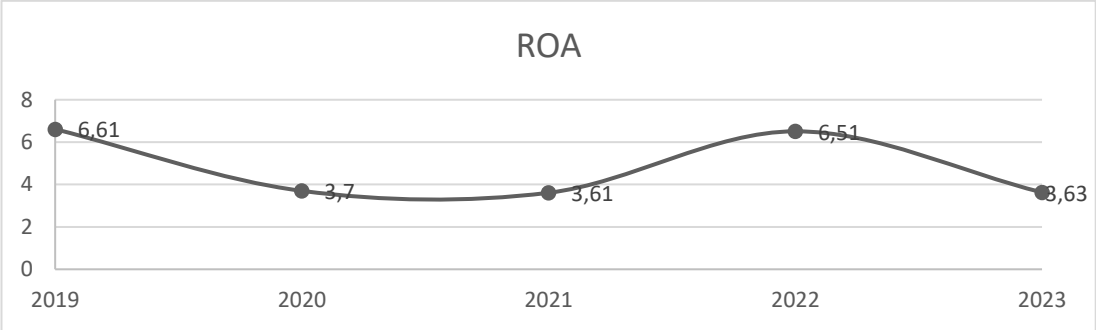
3.1 Data Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah

Dalam rangka menghasilkan peramalan, langkah pertama yang diambil adalah melakukan perhitungan ROA dan ROE. ROA diperoleh dengan cara membagi keuntungan bersih dengan keseluruhan aset perusahaan, sedangkan ROE dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan total ekuitas. Data mengenai ROA dan ROE untuk Bank Umum Syariah diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank BTPN Syariah (BTPS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) pada periode 2019-2023. Berikut adalah hasil perhitungan data ROA yang diperoleh:

Tabel 1. Data ROA Bank Umum Syariah 2019-2023

Tahun	BSI	BTPS	PNBS	BANK	Rata-rata
2019	1,44	13,58	0,25	11,15	6,61
2020	1,38	7,16	0,06	6,19	3,7
2021	1,61	10,72	-6,72	8,81	3,61
2022	1,98	11,43	1,79	10,85	6,51
2023	2,35	6,34	1,62	4,22	3,63

Tabel 1 menunjukkan bahwa ROA pada Bank Umum Syariah mengalami tren fluktuatif dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, ROA memiliki nilai sebesar 5,09 dan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi 2,87. Tren Penurunan ini terus berlanjut hingga mencatat angka terendah pada tahun 2021 dengan nilai 1,87. Namun, pada tahun 2022, terjadi kenaikan signifikan dalam nilai ROA mencapai 5,07 dan pada tahun 2023 ROA kembali turun menjadi 3,44. Hal tersebut menggambarkan fluktuasi dalam kinerja keuangan Bank Umum Syariah, dengan penurunan yang signifikan selama tiga tahun awal, diikuti oleh kenaikan yang tajam pada tahun 2022, dan kembali turun pada tahun 2023. Data tersebut menggambarkan pola gelombang yang fluktuatif dengan penurunan awal yang tajam, kenaikan signifikan pada tahun 2022, dan penurunan kembali terjadi pada tahun 2023, sebagaimana yang digambarkan oleh grafik di bawah ini:



Gambar 2. Plot ROA Bank Umum Syariah 2019-2023

Untuk menentukan model tren, analisis tren dapat dilakukan dengan memeriksa grafik diagram data variabel ROA dari tahun 2019 hingga 2023. Dari pola data yang terlihat, garis menunjukkan penurunan yang diikuti dengan kenaikan kembali, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan bank syariah selama periode tersebut. Pola pergerakan data membentuk kurva yang mirip dengan parabola. Dengan demikian, model tren kuadratik dapat digunakan untuk peramalan yang nantinya akan membantu dalam memproyeksikan kinerja profitabilitas bank syariah di masa mendatang. Selanjutnya, berikut adalah hasil perhitungan data ROE yang diperoleh:

Tabel 2. Data ROE Bank Umum Syariah 2019-2023

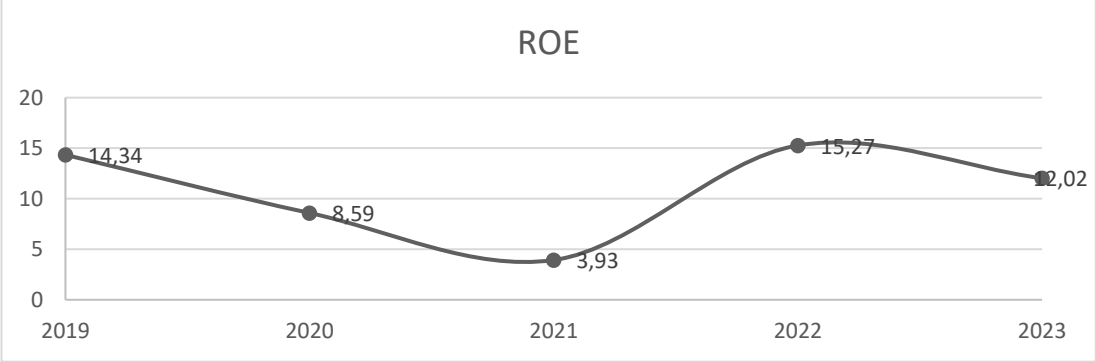
Tahun	BSI	BTPS	PNBS	BANK	Rata-rata
2019	11.28	31.20	1.08	13.78	14.34

Copyright © 2024 the author, Page 61
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

Tahun	BSI	BTPS	PNBS	BANK	Rata-rata
2020	11.18	16.08	0.01	7.07	8.59
2021	13.71	23.67	-31.76	10.10	3.93
2022	16.84	24.21	11.51	8.50	15.27
2023	16.88	13.22	10.44	7.55	12.02

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai ROE untuk Bank Umum Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, nilai ROE tercatat sebesar 14,34, namun kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi 8,59. Tren penurunan ini terus berlanjut hingga mencapai titik paling rendah pada tahun 2021 dengan angka 3,93. Akan tetapi, pada tahun 2022, terjadi lonjakan yang cukup signifikan dalam nilai ROE, yang mencapai 15,27, melampaui angka yang tercatat pada tahun 2019. Walau demikian, pada tahun 2023, nilai ROE kembali mengalami penurunan, turun menjadi 12,02. Ini mengindikasikan adanya perubahan yang tidak stabil dalam kinerja keuangan Bank Umum Syariah, dengan penurunan yang cukup besar dalam tiga tahun pertama, diikuti oleh lonjakan signifikan pada tahun 2022, dan kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2023. Data tersebut menggambarkan pola gelombang yang fluktuatif dengan penurunan awal yang tajam, kenaikan signifikan pada tahun 2022, Dan penurunan yang terjadi lagi pada tahun 2023, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3 grafik berikut.



Gambar 3. Plot ROE Bank Umum Syariah 2019-2023

Untuk menentukan model tren, bisa dilakukan analisis tren dengan memeriksa grafik diagram data variabel ROE dari tahun 2019 hingga 2023. Dari diagram ROE terlihat bahwa titik-titik cenderung membentuk pola lengkung (pola parabola kuadratik). bukan membentuk garis lurus seperti pada tren linier. Hal ini dapat diamati dari pergerakan titik-titik data yang menunjukkan adanya perubahan arah atau kelengkungan dalam tren profitabilitas bank syariah selama periode pengamatan tersebut. Dengan mempertimbangkan karakteristik pola data tersebut, model tren kuadratik dapat digunakan untuk peramalan.

3.2 Penerapan Model Trend Kuadratik

Model tren kuadratik diterapkan menggunakan informasi mengenai perkembangan ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity) sepanjang periode 2019 hingga 2023. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan cara berikut:

Tabel 3. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah 2019-2023

Tahun	ROA (Y)	Periode (X)	X^2	X^3	X^4	XY	X^2Y
2019	6.61	-2	4	-8	16	-13.21	26.42
2020	3.70	-1	1	-1	1	-3.70	3.70
2021	3.61	0	0	0	0	0	0
2022	6.51	1	1	1	1	6.51	6.51
2023	3.63	2	4	8	16	7.27	14.53
Jumlah	24.05	0	10	0	34	-3.13	51.16

Metode tren kuadratik dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut :

$$Y = a + bX + cX^2 \quad (7)$$

Yakni nilai:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (8)$$

$$b = \frac{(\sum XY)}{(\sum X^2)} \quad (9)$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (10)$$

Selanjutnya, nilai a, b, dan c dihitung dengan cara sebagai berikut:

Copyright © 2024 the author, Page 62
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

$$a = \frac{(24{,}05)(34) - (51{,}16)(10)}{5(34) - (10)^2}$$
$$= \frac{817{,}7 - 511{,}6}{170 - 100}$$
$$= 4{,}37$$
$$b = \frac{-3{,}13}{10}$$
$$= -0{,}31$$
$$c = \frac{5(51{,}16) - (10)(24{,}05)}{5(34) - (10)^2}$$
$$= \frac{255{,}8 - 240{,}5}{170 - 100}$$
$$= 0{,}22$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai a = 4,37, b = -0,31, dan c = 0,22. Sehingga persamaan model prediksi menjadi $Y' = 4{,}37 - 0{,}31X + 0{,}22X^2$, dilakukan peramalan untuk tahun 2024 hingga 2028. Perhitungan didasarkan pada data ROA dengan metode tren kuadratik. Hasil prediksi pertahun adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2024
   Nilai X tahun 2024 adalah 3 maka, Tahun 2024 (X=3): $Y' = 4{,}37 - 0{,}31\ (3) + 0{,}22\ (9) = 5{,}42$
   Artinya peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 5,42.
b. Perhitungan peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2025
   Nilai X tahun 2025 adalah 4 maka, Tahun 2025 (X=4): $Y' = 4{,}37 - 0{,}31\ (4) + 0{,}22\ (16) = 6{,}65$
   Artinya peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2025 diperkirakan sebesar 6,65.
c. Perhitungan peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2026
   Nilai X tahun 2026 adalah 5 maka, Tahun 2026 (X=5): $Y' = 4{,}37 - 0{,}31\ (5) + 0{,}22\ (25) = 8{,}32$
   Artinya peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2026 diperkirakan sebesar 8,32.
d. Perhitungan peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2027
   Nilai X tahun 2027 adalah 6 maka, Tahun 2027 (X=6): $Y' = 4{,}37 - 0{,}31\ (6) + 0{,}22\ (36) = 10{,}43$
   Artinya peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2027 diperkirakan sebesar 10,43.
e. Perhitungan peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2028
   Nilai X tahun 2028 adalah 7 maka, Tahun 2028 (X=7): $Y' = 4{,}37 - 0{,}31\ (7) + 0{,}22\ (49) = 12{,}98$
   Artinya peramalan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2028 diperkirakan sebesar 12,98.

Dari hasil tersebut, diperoleh tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Proyeksi ROA Bank Umum Syariah 2024-2028

Variabel	2024	2025	2026	2027	2028
ROA	5,42	6,65	8,32	10,43	12,98

Tabel 4 menunjukkan hasil peramalan yang menggunakan metode tren kuadratik, terlihat bahwa Bank Umum Syariah memiliki perkiraan kinerja keuangan yang sangat positif dalam hal ROA (Return on Assets) untuk beberapa tahun mendatang. Dalam tahun 2024, diperkirakan ROA Bank Umum Syariah sebesar 5,42. Pada tahun 2025, perkiraan ROA meningkat menjadi 6,65. Selanjutnya, pada tahun 2026, perkiraan ROA Bank Umum Syariah diperkirakan mencapai 8,32. Angka ini menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, diikuti dengan tahun 2027 dan 2028 yang juga menunjukkan perkiraan ROA yang lebih tinggi, yaitu 10,43 dan 12,98. Dengan demikian, berdasarkan data peramalan tersebut, Bank Umum Syariah memiliki proyeksi kinerja keuangan yang sangat positif dengan menunjukkan peningkatan ROA dalam beberapa tahun mendatang.

Tabel 5. Perkembangan ROE Bank Umum Syariah 2019-2023

Tahun	ROE (Y)	Periode (X)	X^2	X^3	X^4	XY	X^2Y
2019	14.34	-2	4	-8	16	-28.67	57.34
2020	8.59	-1	1	-1	1	-8.59	8.59
2021	3.93	0	0	0	0	0.00	0.00
2022	15.27	1	1	1	1	15.27	15.27
2023	12.02	2	4	8	16	24.05	48.09
Jumlah	54.14	0	10	0	34	2.06	129.28

Berikut ini adalah rumus persamaan metode trend kuadratik:

$$Y' = a + bX + cX^2 \quad (11)$$

Yakni nilai:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (12)$$

Copyright © 2024 the author, Page 63
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

$$b = \frac{(\sum XY)}{(\sum X^2)} \quad (13)$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2} \quad (14)$$

Kemudian dihitung nilai a, b, dan c sebagai berikut:

$$a = \frac{(54{,}14)(34) - (129{,}28)(10)}{5(34) - (10)^2}$$
$$= \frac{1840{,}76 - 1292{,}8}{170 - 100}$$
$$= 7{,}83$$
$$b = \frac{2{,}06}{10}$$
$$= 0{,}21$$
$$c = \frac{5(129{,}28) - (10)(54{,}14)}{5(34) - (10)^2}$$
$$= \frac{646{,}4 - 541{,}4}{170 - 100}$$
$$= 1{,}5$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai a adalah 7,83, nilai b adalah 0,21, dan nilai c adalah 1,5. Dengan demikian, untuk menentukan persamaan model peramalan kita substitusi nilai a, b, dan c menjadi $Y' = 7{,}83 + 0{,}21X + 1{,}5X^2$. Berdasarkan analisis ROE dengan menggunakan metode tren kuadratik, hasil prediksi pertahun adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2024
   Nilai X tahun 2024 adalah 3 maka, Tahun 2024 (X=3): $Y' = 7{,}83 + 0{,}21\ (3) + 1{,}5\ (9) = 21{,}96$
   Artinya peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 21,96.
b. Perhitungan peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2025
   Nilai X tahun 2025 adalah 4 maka, Tahun 2025 (X=4): $Y' = 7{,}83 + 0{,}21\ (4) + 1{,}5\ (16) = 32{,}67$
   Artinya peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2025 diperkirakan sebesar 32,67.
c. Perhitungan peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2026
   Nilai X tahun 2026 adalah 5 maka, Tahun 2026 (X=5): $Y' = 7{,}83 + 0{,}21\ (5) + 1{,}5\ (25) = 46{,}38$
   Artinya peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2026 diperkirakan sebesar 46,38.
d. Perhitungan peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2027
   Nilai X tahun 2027 adalah 6 maka, Tahun 2027 (X=6): $Y' = 7{,}83 + 0{,}21\ (6) + 1{,}5\ (36) = 63{,}09$
   Artinya peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2027 diperkirakan sebesar 63,09.
e. Perhitungan peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2028
   Nilai X tahun 2028 adalah 7 maka, Tahun 2028 (X=7): $Y' = 7{,}83 + 0{,}21\ (7) + 1{,}5\ (49) = 82{,}8$
   Artinya peramalan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2028 diperkirakan sebesar 82,8.

Dari hasil tersebut, diperoleh tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Proyeksi ROE Bank Umum Syariah 2024-2028

Variabel	2024	2025	2026	2027	2028
ROE	21,96	32,67	46,38	63,09	82,8

Tabel 6 menunjukkan hasil peramalan menggunakan metode tren kuadratik, terdapat tren peningkatan ROE (Return on Equity) Perubahan tahunan menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2024, diprediksi bahwa ROE akan mencapai angka 21,96. Selanjutnya, pada tahun 2025, ROE diperkirakan meningkat menjadi 32.67. Lalu, pada tahun 2026, ROE diperkirakan mencapai 46,38, yang menunjukkan pertumbuhan yang berlanjut dalam kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pertumbuhan ini semakin terlihat signifikan pada tahun 2027 dengan perkiraan ROE sebesar 63,09, dan puncaknya pada tahun 2028 dengan perkiraan ROE sebesar 82,8. Oleh karena itu, data peramalan tersebut menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah memiliki proyeksi kinerja keuangan yang sangat positif, dengan ROE yang akan meningkat dalam beberapa tahun mendatang.

Penelitian mengenai prediksi rasio profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di ISSI, yang menggunakan pendekatan tren kuadratik, dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Lubis (2022) yang juga memanfaatkan tren kuadratik untuk memprediksi rasio profitabilitas. Penelitian ini memfokuskan pada bank-bank syariah besar yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Sementara itu, peneliti terdahulu meneliti peramalan rasio profitabilitas Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Kedua penelitian menggunakan data tahunan ROA dan ROE untuk memprediksi tren profitabilitas di masa mendatang, namun terdapat perbedaan dalam cakupan, hasil, dan skala peningkatan profitabilitas yang diproyeksikan.

Penelitian ini menemukan adanya peningkatan signifikan pada ROA dan ROE dalam proyeksi jangka panjang, yaitu dari 2024 hingga 2028. Prediksi menunjukkan ROA akan meningkat dari 5,42 pada 2024 menjadi 12,98 pada

Copyright © 2024 the author, Page 64
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

2028, sedangkan ROE diproyeksikan naik dari 21,96 menjadi 82,8 dalam periode yang sama. Peningkatan ini menunjukkan keyakinan pada kinerja bank umum syariah di ISSI, yang menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan yang menarik bagi investor di masa mendatang. Sebaliknya, hasil penelitian terdahulu memproyeksikan pertumbuhan profitabilitas BTN Syariah pada skala yang lebih rendah, dengan ROA yang diperkirakan meningkat dari 0,9514 pada tahun 2022 menjadi 1,7994 pada 2024, serta ROE yang diprediksi naik dari 17,088 pada 2022 menjadi 32,768 pada 2024. Skala peningkatan yang lebih moderat pada penelitian Lubis disebabkan oleh fokus pada satu bank syariah yaitu BTN Syariah, yang berada dalam segmen bank syariah khusus, bukan bank umum syariah dengan jangkauan operasional yang lebih luas.

Perbedaan ini mengarah pada dua kesimpulan penting. Pertama, bank umum syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini berpotensi memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, terutama Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu entitas syariah terbesar di Indonesia. Kedua, segmentasi pasar dan model bisnis yang berbeda antara bank umum syariah dan BTN Syariah memengaruhi hasil prediksi profitabilitasnya. Cakupan yang lebih besar pada bank umum syariah memungkinkan mereka untuk memanfaatkan ekonomi skala yang lebih besar, sementara bank syariah khusus seperti BTN Syariah mungkin mengalami keterbatasan dalam mencapai tingkat efisiensi dan profitabilitas yang sama dalam proyeksi jangka panjang.

Secara metodologi, persamaan penggunaan tren kuadratik menunjukkan efektivitas model ini dalam menangkap pola fluktuatif serta proyeksi pertumbuhan dalam rasio profitabilitas. Namun, perbedaan hasil antara penelitian ini dan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini menghasilkan proyeksi yang dapat bervariasi tergantung pada karakteristik subjek penelitian. Kesimpulannya, tren kuadratik mampu memberikan prediksi yang akurat, namun perbedaan cakupan institusi yang diteliti menghasilkan proyeksi profitabilitas yang berbeda. Dengan demikian, berdasarkan data peramalan tersebut, maka Bank Umum Syariah memiliki proyeksi kinerja keuangan yang sangat positif dengan menunjukkan peningkatan ROA dan ROE dalam beberapa tahun mendatang. Dimana hal tersebut kemudian bisa menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di bank umum syariah yang telah go public.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang menggunakan pendekatan tren kuadratik mengindikasikan bahwa proyeksi ROA dan ROE untuk Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia menunjukkan pola pertumbuhan yang sangat positif dari tahun 2024 hingga 2028. Dengan perkiraan ROA yang meningkat dari 5,42 menjadi 12,98 dan perkiraan ROE yang terus meningkat dari 21,96 menjadi 82,8. Hasil peramalan tersebut menunjukkan adanya potensi peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dalam beberapa tahun mendatang. Bank Umum Syariah memiliki kemampuan untuk memperbaiki efisiensi pengelolaan aset dan meningkatkan keuntungan dengan cara menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu, studi ini berpotensi memberikan wawasan berharga bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, mengingat ada kemungkinan besar untuk pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Umum Syariah di masa depan. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti data yang terbatas pada periode 2019-2023, serta fokus pada empat bank syariah saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, menambahkan variabel kinerja lain, serta melibatkan lebih banyak bank.

REFERENCES

Alvi, F. F., & Noor, I. (2024). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi, 7(9), 131–140.

Dahruji, & Rahmah. (2024). Analisis Perbandingan Return dan Risiko (Risk) Saham Syariah dan Non Syariah di LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Jurnal Iqtisaduna, 20–33.

Fathimah, N. A., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2094–2104.

Fitri, D. (2023). Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. Universitas Komputer Indonesia.

Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. CV. Malik Rizki Amanah.

Fitriyani, D., & Dwihandoko, T. H. (2024). Pengaruh Operating Profit Margin (OPM), Return On Equity (ROE), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Xl Axiata Tbk Tahun 2019-2023. Philosophiamundi, 2(4), 122–133.

Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris. Scopindo Media Pustaka.

Hadu, C. D. J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). Jurnal Ilmu Multidisplin, 1(4), 963–971.

Haida, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia. Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah, 3(1), 66–77.

Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. Target: Jurnal Manajemen Bisnis, 2(2), 179–194.

Kasanah, N., & Amir, F. (2024). Analisis Variabel Fundamental terhadap Pergerakan Harga Saham di JII pada Periode 2017-2023.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Vol 6, No 2, November 2024, Hal 58−66
ISSN 2685-869X (media online)
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas
DOI 10.47065/ekuitas.v6i2.6066

Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 97–106.
Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(1).
Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(5).
Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, 1(2), 254–260.
LUBIS, M. Z. M. (2022). ANALISIS PERAMALAN RASIO PROFITABILITAS BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE ANALISIS TREND KUADRATIK. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 7(2), 51–62.
Mariska, U., & Sisdianto, E. (2024). ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(4).
Murhadi, W. R. (2024). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat.
Nafisah, S., Nabila, N., & Sahliyah, S. (2024). ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA LAPORAN KEUANGAN. IQTISODINA, 7(1), 95–107.
Nengsih, T. A., Sartika, Y., & Romeo, M. Y. (2024). Analisis Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 7(2), 130–141.
Ningsih, P. R., & Rahman, T. (2023). ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN PRODUK CICIL EMAS BSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC BOJONEGORO. Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah, 7(2), 935–946.
Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(2), 97–103.
Prasetianingrum, S., Sonjaya, Y., Noch, M. Y., Sutisna, E., Kartim, K., & Septyana, S. (2024). Return on Assets, Return on Equity dan Return Saham Perbankan. Economics and Digital Business Review, 5(1), 236–247.
Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2022). Analisisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2499–2506.
Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1).
Radja, F. L., & Febrianti, F. D. (2024). ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN ROA DAN ROE PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022:-. JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN, 3(1), 196–202.
Reken, I. G. N., & Adiandari, A. M. (2024). PENGARUH EPS ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017–2021. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium, 10(2), 294–309.
Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba: Literature Review. KarismaPro, 14(1), 35–42.
Safitri, E., Rani, F., & Yanti, D. (2021). Perbedaan tingkat kesehatan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Journal of Applied Business Administration, 5(1), 44–54.
Safitri, I. Y., Lestari, K. D., & Hanifah, L. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2022-2023. Journal of Management, Accounting, and Administration, 1(2), 133–144.
Saputra, F. E. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. TECHNOBIZ: International Journal of Business, 3(1), 45–50.
Saragih, A. A. L., & Nisa, F. L. (2023). ANALISIS STATUS KEUANGAN UNTUK MENGUKUR PROFITABILITAS BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(7), 103–108.
Sarmin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM), 141–161.
Sholikhah, D. A. A., Ahmad, A. S., Syifa, M. A., & Hanifah, N. (2024). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM OPERASIONAL BANK SYARIAH: STUDI KASUS DI INDONESIA. Jurnal Ekonomi Manajemen, 28(7).
Simanjuntak, S., & Janrosl, V. S. E. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1).
Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio dan size terhadap return saham perusahaan trade, service & investment Indonesia. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 3(2), 311–318.
Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Universitas Negeri Malang.
Sopian, A., Mayangsari, R., & Rohmat, S. (2020). PERAMALAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA : STUDI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH PRA MERGER TAHUN 2010-2020. 3(2), 40–49.
Suci, S. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham. Jurnal Mirai Management, 7(2), 147–162.
Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 7(2), 189–206.
Sunaryo. (2024). Investasi Tanpa Riba (Membangun Portofolio Saham Syariah yang Berkelanjutan). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Wulandari, R., Gemini, P., & Meldilianus, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(5), 249–266.
Yudaruddin, R. (2019). Forecasting: untuk kegiatan Ekonomi dan Bisnis. RV Pustaka Horizon.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License